

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Embellishment merupakan elemen dekoratif yang umumnya diaplikasikan pada permukaan kain yang dapat meningkatkan nilai dalam aspek keindahan busana. Beberapa contoh *embellishment* diantaranya yaitu *beading*, *embroidery*, bunga kain, *smocking*, *pleats*, dan sebagainya. (Nurfa & Siagian, 2019). Pengaplikasian *embellishment* pada pakaian dapat meningkatkan daya tarik secara visual serta menambah dimensi tekstur dan detail. Produk *fashion* yang menggunakan penerapan *embellishment* termasuk *fashion luxury* karena memiliki unsur seni, eksklusif dan *craftmanship* (Madani et al., 2021).

Berdasarkan uraian diatas, terdapat berbagai cara untuk mengaplikasikan *embellishment*. Salah satu teknik yang umumnya digunakan adalah *beading*, yaitu penerapan material *beads* pada permukaan kain (Atkins, 2013). Selain itu terdapat teknik *smocking*, yaitu teknik menjahit untuk menciptakan lipatan pada kain. Selanjutnya teknik *patchwork*, yaitu menghias permukaan kain menggunakan potongan kain kecil, serta berbagai teknik lainnya.

Salah satu jenis *embellishment* yang digunakan pada penelitian ini adalah *beading* dengan menggunakan teknik *tambour*. Teknik ini dipilih karena memiliki keunggulan yaitu waktu pengerjaan yang lebih cepat dengan menggunakan jenis material yang tepat. Selain itu, teknik ini cukup efisien untuk menciptakan *beading* dengan motif yang lebih detail. Teknik *tambour* merupakan teknik yang menggunakan jarum khusus untuk membuat tusukan rantai yang digabungkan dengan manik-manik, *sequins*, atau mutiara. Teknik ini pertama kali ditemukan di Perancis tepatnya di Kota Lunéville pada awal abad ke-19 yang terpengaruh dari teknik sebelumnya yaitu *Chinese chain stitch* dan *Aari work* dari India (Pile, 2018). Teknik ini banyak digunakan oleh *couture house* di Eropa. Contohnya seperti pada koleksi Christian Dior *Autumn-Winter 2023-2024 by Maria Grazia Chiuri*, Pamela Roland *Autumn/Winter 2017*, Elie Saab, Georges Hobeika, Chanel, dan masih banyak lagi. Hal ini menunjukkan bahwa teknik *tambour* umumnya diaplikasikan pada produk *middle to high* hingga *haute couture fashion*.

Teknik *tambour* di Indonesia telah mengalami perkembangan meskipun belum banyak dikenal secara luas. Alasan mengapa teknik ini belum sepenuhnya dikenal yaitu karena keterbatasan dalam penyebaran informasi dan butuh keahlian khusus serta latihan intensif untuk menguasai teknik ini. Menurut Jessica Pile pada buku *Fashion Embroidery* miliknya, teknik ini membutuhkan waktu dan cukup sulit untuk dikuasai. Meskipun demikian, teknik *tambour* telah diterapkan dalam penelitian oleh R.A. Dyanisa Wahyu Ningrum dan Dr. Ratna Panggabean, M.Sn. dalam penelitiannya berjudul “Motif Batik Dengan Aplikasi *Tambour Beading & Embroidery* Pada Produk Tekstil” yang menerapkan teknik *tambour* pada kain batik. Penerapan teknik ini bisa menjadi opsi alternatif, serta meningkatkan keterampilan dan produk para pengrajin di Indonesia (Ningrum & Panggabean, 2014). Berdasarkan observasi secara tidak langsung, terdapat beberapa *brand* dan *designer* Indonesia yang menggunakan teknik *tambour* dan umumnya diaplikasikan pada kebaya serta *wedding dress*. Contohnya seperti *designer* Billy Tjong, *brand* Osamah and Hanan Atelier dan Adeen Atelier.

Terkait pengembangan *beading* sebelumnya telah dilakukan oleh Wulan Madani Asyiyah (2021) yang menerapkan teknik *beading* dan *hand embroidery* pada busana *demi couture*. Penelitian tersebut masih menggunakan teknik *hand beading* dengan hasil akhir berupa penerapan *beading* dan *embroidery* pada busana *demi couture*. Saran dari penelitian sebelumnya adalah mengembangkan teknik dan material baru untuk menciptakan eksplorasi yang lebih beragam. Maka dari itu, terdapat potensi untuk menggunakan teknik *beading* yang berbeda yaitu menggunakan teknik *tambour*. Melalui penelitian ini, teknik tersebut akan diuji dengan berbagai jenis *beads*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui jenis *beads* yang optimal ketika digunakan menggunakan teknik *tambour*. Penelitian ini dilakukan menggunakan metodologi kualitatif dengan mengimplementasikan metode pengumpulan data melalui observasi, studi literatur, dan eksplorasi.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa jenis *beads* yang dapat diterapkan dengan optimal menggunakan teknik *tambour*.
2. Efektivitas dan efisiensi penerapan *embellishment beading* dengan menggunakan teknik *tambour* pada busana wanita.
3. Penerapan *beads* sebagai *embellishment* pada busana wanita dengan menggunakan teknik *tambour*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menentukan jenis *beads* yang optimal untuk digunakan sebagai material dalam mengaplikasikan teknik *tambour*?
2. Bagaimana *embellishment beading* dapat diterapkan secara efisien pada busana wanita menggunakan teknik *tambour*?
3. Bagaimana cara merancang busana wanita dengan penerapan *embellishment beading* menggunakan teknik *tambour*?

I.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Material yang digunakan yaitu berbagai jenis *beads* yang dapat diaplikasikan dengan teknik *tambour* secara optimal.
2. Menerapkan *embellishment beading* dengan melakukan eksplorasi teknik *tambour* pada busana wanita.
3. Merancang produk busana wanita dengan penerapan *embellishment beading* yang menggunakan teknik *tambour*.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menemukan jenis *beads* yang optimal untuk diaplikasikan dengan teknik *tambour*.
2. Menerapkan *embellishment beading* menggunakan teknik *tambour* pada busana wanita.
3. Menciptakan produk *fashion* berupa busana wanita dengan menerapkan *embellishment beading* menggunakan teknik *tambour*.

I.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, terdapat beberapa manfaat dari penilitan ini diantaranya yaitu :

1. Bagi penulis meningkatkan keahlian dalam pengaplikasian *embellishment* dan turut memperkenalkan mengenai teknik *tambour*.
2. Bagi industri *fashion* menambah inovasi dalam pengembangan *embellishment*.
3. Bagi masyarakat dapat menambah referensi dalam eksplorasi *embellishment* yang akan melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang serupa.

I.7 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Metode studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data yang diambil dari berbagai sumber terpilih diantaranya yaitu jurnal, makalah, buku, dan artikel melalui internet. Beberapa buku digunakan pada penelitian ini diantaranya yaitu “*Beaded Embroidery Stitching: 125 Stitches to Embellish with Beads, Buttons, Charms, Bead Weaving & More*”, dan “*Fashion Embroidery : Embroidery Techniques and Inspiration for Haute Couture Clothing*”. Adapun jurnal pendukung yang digunakan pada penilitian ini yaitu “Penerapan Sisik Ikan Gurami Sebagai *Embellishment* Pada Kebaya Khas Jawa Barat”, “Motif Batik dengan Aplikasi *Tambour Beading & Embroidery* Pada Produk Tekstil” dan

“Penerapan Teknik *Beading* dan Teknik *Hand Embroidery* Pada Busana Demi Couture”.

2. Observasi

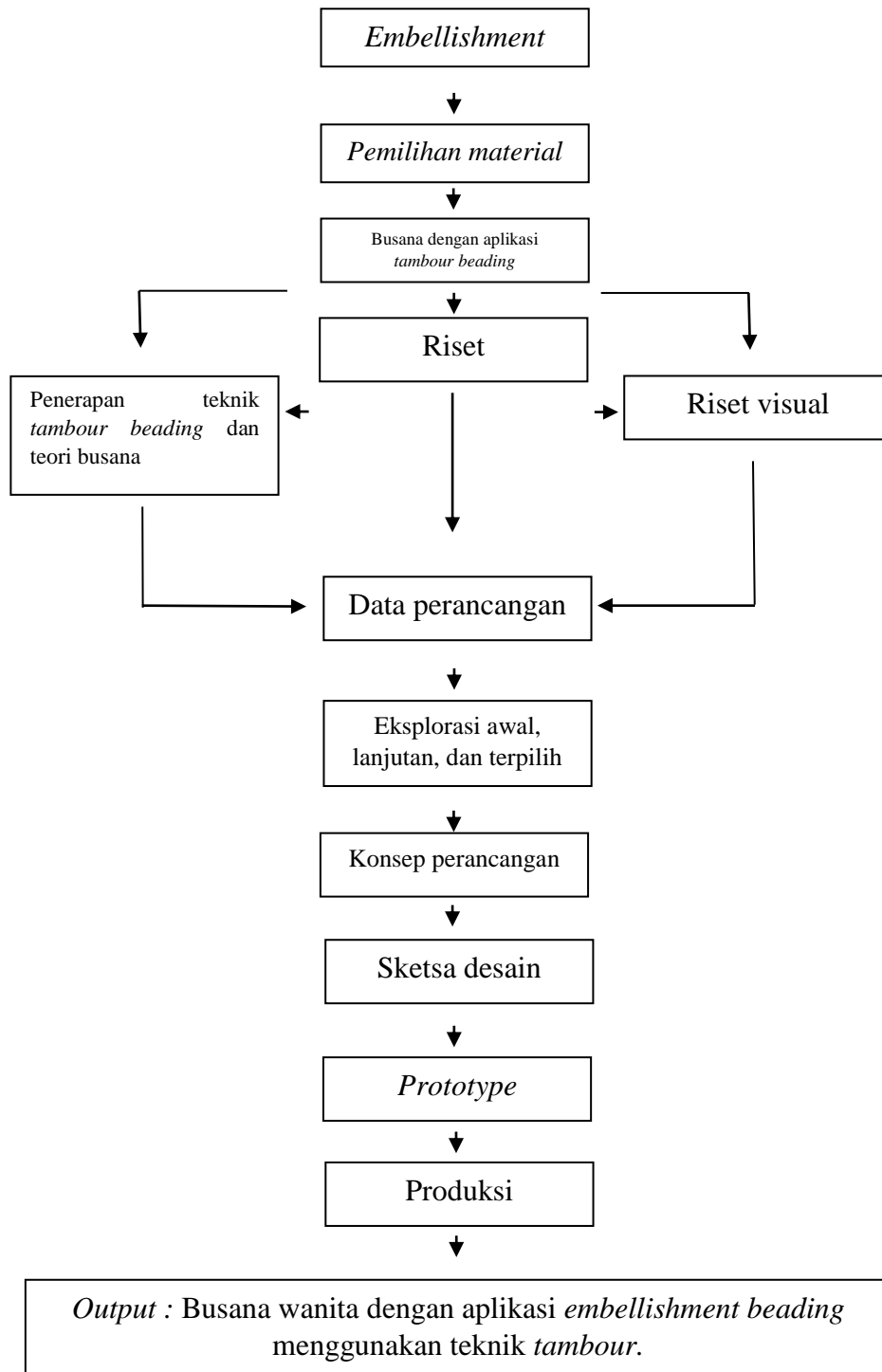
Melakukan observasi secara langsung dengan mengunjungi toko – toko aksesoris khususnya yang menjual kebutuhan *beading* seperti *Victory Accessories*, *Mingka Accessories*, dan *Dunia Baru*. Selain itu juga melakukan observasi tidak langsung pada *brand* dan *designer* yang menggunakan teknik *tambour*.

3. Eksplorasi

Penulis melakukan eksplorasi dengan berbagai jenis *beads* untuk mencapai bentuk yang optimal dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

I.8 Kerangka Penelitian

Untuk mempermudah proses penelitian dengan jenis *curiosity*, kerangka penelitiannya dapat diuraikan sebagai berikut:



Bagan 1. 1 Kerangka Penelitian
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2024)

I.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memaparkan adanya potensi *embellishment* menggunakan teknik *tambour* pada produk *fashion*. Selain itu dijelaskan pula mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah. Kemudian terdapat tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dalam pengumpulan data, dan sistematika penelitian.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini memuat dasar teoritis yang dapat menjadi *landasan* dalam pelaksanaan penelitian. Informasi dan teori yang diperoleh bertujuan untuk mengatasi permasalahan dan menggali potensi yang terkait dengan judul penelitian, sekaligus menjelaskan kata kunci penelitian seperti *embellishment*, dan *tambour beading*.

BAB III DATA DAN ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai proses dari pengumpulan data penelitian baik dari data primer maupun sekunder. Selain itu terdapat pula penjelasan proses eksplorasi mulai dari eksplorasi awal hingga eksplorasi lanjutan.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini membahas tahapan perancangan pembuatan produk. Selain itu dijelaskan pula pembuatan kerangka perancangan serta menyusun *imageboard*, target market, desain produk, proses produksi hingga merealisasikan produk akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini, disajikan rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Selain itu, disertakan juga saran-saran untuk arah penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya guna mengembangkan dan melengkapi pemahaman yang sudah diperoleh.